



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA  
*Manajemen Masyarakat Informatika Indonesia*



Dokumen  
***Quickwins Smart City***  
Kota Bogor



PEMERINTAH KOTA BOGOR

2022

**DOKUMEN**

*QUICKWINS SMART CITY*  
**KOTA BOGOR**



**PEMERINTAH KOTA BOGOR**

**2022**

**DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. VISI DAN PRIORITAS RPJMD</b>	<b>1</b>
1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD	1
1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi <i>Smart City</i>	5
<b>BAB II. VISI DAN SASARAN <i>SMART CITY</i> KOTA BOGOR</b>	<b>8</b>
2.1. Visi <i>Smart City</i> Kota Bogor	8
2.2. Sasaran <i>Smart City</i> Kota Bogor	12
<b>BAB III. PROFIL <i>QUICKWINS SMART CITY</i> KOTA BOGOR</b>	<b>21</b>
3.1. <i>Quickwin Smart Governance</i>	22
3.2. <i>Quickwin Smart Branding</i>	23
3.3. <i>Quickwin Smart Economy</i>	26
3.4. <i>Quickwin Smart Society</i>	28
3.5. <i>Quickwin Smart Living</i>	30
3.6. <i>Quickwin Smart Environment</i>	32
<b>BAB IV. MANAJEMEN RISIKO <i>QUICKWINS</i></b>	<b>35</b>
4.1. <i>Quickwin Smart Governance</i>	36
4.2. <i>Quickwin Smart Branding</i>	38
4.3. <i>Quickwin Smart Economy</i>	40
4.4. <i>Quickwin Smart Society</i>	42
4.5. <i>Quickwin Smart Living</i>	44
4.6. <i>Quickwin Smart Environment</i>	46

<b>BAB V. PENUTUP</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>51</b>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Kota Bogor 2016-2021	4
Tabel 2. Pemetaan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Bogor 2016-2021 terhadap Dimensi <i>Smart City</i>	6
Tabel 3. Misi <i>Smart City</i> Kota Bogor 2016-2021	12
Tabel 4. Pemetaan Misi <i>Smart City</i> Kota Bogor dan Dimensi <i>Smart City</i>	13
Tabel 5. Sasaran <i>Smart City Kota Bogor</i>	15
Tabel 6. <i>Quickwins Smart Governance</i>	22
Tabel 7. <i>Quickwins Smart Branding</i>	23
Tabel 8. <i>Quickwins Smart Economy</i>	24
Tabel 9. <i>Quickwins Smart Society</i>	25
Tabel 10. <i>Quickwins Smart Living</i>	26
Tabel 11. <i>Quickwins Smart Environment</i>	27
Tabel 12. Manajemen Risiko <i>Quickwins Smart Governance</i>	28
Tabel 13. Manajemen Risiko <i>Quickwins Smart Branding</i>	30
Tabel 14. Manajemen Risiko <i>Quickwins Smart Economy</i>	32
Tabel 15. Manajemen Risiko <i>Quickwins Smart Society</i>	33
Tabel 16. Manajemen Risiko <i>Quickwins Smart Living</i>	34
Tabel 17. Manajemen Risiko <i>Quickwins Smart Environment</i>	35

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Keterkaitan antara Sasaran *Smart City* dengan RPJMD

14

**DAFTAR LAMPIRAN**

Foto Kegiatan

46

## BAB I. VISI DAN PRIORITAS RPJMD

### 1.1. Visi, Misi dan Sasaran RPJMD

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Visi juga dapat diartikan sebagai arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*) yang menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah. Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kota Bogor Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari Visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih serta menjadi dasar perumusan prioritas pembangunan Kota Bogor Tahun 2019-2024.

Pernyataan Visi Kota Bogor Tahun 2019-2024 menjadi arah bagi pembangunan sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan, dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka Visi Kota Bogor Tahun 2019- 2024 dirumuskan sebagai berikut :

#### **“Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”**

Adapun Visi tersebut dapat dipandang dari ruang lingkup sebagai berikut :

**Kota Bogor**, meliputi seluruh wilayah dan isinya, dalam arti Kota Bogor dan seluruh warganya yang berada di dalam kawasan dalam batas-batas tertentu yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Kota Bogor. Kota Yang Ramah Keluarga dapat diartikan sebagai berikut:

1. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari derajat kualitas masyarakat dan lingkungannya yang memadai, yang tercermin dari kondisi kesehatan, pendidikan, sosial masyarakat serta kondisi infrastruktur lingkungan yang baik dalam mendukung aktivitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
2. Kondisi Ramah Keluarga juga harus dipenuhi dari kondisi sektor ekonomi yang kondusif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kondisi Ramah Keluarga dipenuhi dari pencapaian keluarga yang berkualitas oleh masyarakat serta menumbuhkembangkan nilai-nilai keluarga dalam hubungan bermasyarakat serta tata kelola pemerintahan yang berkompeten.

Rumusan visi di atas terbangun dalam satu kesatuan dan saling melengkapi. Secara substantif, rangkaian visi tersebut bertujuan meningkatkan pemenuhan kebutuhan akan pelayanan dasar, infrastruktur, peningkatan perekonomian masyarakat dan daerah, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Serta tidak kalah penting, untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan serta mewujudkan harmoni sosial di tengah masyarakat Kota Bogor.

Guna mewujudkan visi Kota Bogor 2019-2024, diperlukan adanya misi sebagai perwujudan dari penjabaran visi. Selain menjabarkan visi, misi juga harus disesuaikan dengan misi provinsi Jawa Barat.

**Misi** pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor 2019-2024 adalah :

1. Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat
  2. Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas
  3. Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera
- A. Mewujudkan Kota Bogor Yang Sehat

Kota Bogor Yang Sehat adalah suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Kota yang sehat dapat dicapai melalui upaya menciptakan dan meningkatkan kualitas lingkungan baik fisik, sosial, dan budaya serta mengintegrasikan berbagai aspek tersebut untuk mewujudkan kondisi Kota yang bersih nyaman, aman dan sehat.

B. Mewujudkan Kota Bogor Yang Cerdas

Kota Bogor Yang Cerdas adalah kota yang bisa mengelola sumber dayanya, termasuk sumber daya alam dan manusia, sehingga warganya dapat hidup aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk membantu pengelolaan kota. Kota Cerdas dapat mengetahui permasalahan yang ada di dalamnya (sensing), memahami kondisi permasalahannya (understanding), dan mengatur/mengambil tindakan (acting) berbagai sumber daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Kota Cerdas bukan "kota" ditambah "teknologi" namun penggunaan solusi cerdas untuk mengatasi permasalahan kota. Teknologi merupakan salah satu alat bantu untuk pengelolaan guna mengatasi permasalahan kota.

### C. Mewujudkan Kota Bogor Yang Sejahtera

Kota Bogor Yang Sejahtera adalah suatu kondisi kota dimana kehidupan masyarakatnya aman, tentram, damai, adil dan makmur. Dalam sosial ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan kemudahan masyarakat untuk menjangkau pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Kondisi Adil dan makmur dapat diukur dari tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Semakin rendah kesenjangan sosial ekonomi masyarakat merupakan tolok ukur dari keberhasilan perwujudan kota yang sejahtera. Kota yang sejahtera dapat terwujud apabila kondisi perekonomian masyarakat kota meningkat. Ekonomi masyarakat yang adil dan sejahtera sebagaimana dicita-citakan akan dapat diwujudkan dengan upaya meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi daerah

Tujuan pembangunan adalah suatu pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab seluruh isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Pernyataan tujuan menunjukkan suatu kondisi optimal yang ingin dicapai dimasa datang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kota Bogor dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun pelaksanaan pembangunan jangka menengah.

Tujuan dan sasaran menjadi kebijakan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan kota. Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai, rasional, untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan dan sasaran pembangunan daerah mempunyai peran penting sebagai rujukan utama dalam perencanaan pembangunan daerah. Selanjutnya, rumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi kepala daerah menjadi landasan perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran rencana strategis perangkat daerah. Keselarasan hubungan antara misi, tujuan dan sasaran serta indikator RPJMD Kota Bogor Tahun 2019– 2024, dapat dilihat dalam penjelasan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Bogor 2019-2024

Misi 1	Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat
<b>Tujuan 1</b>	terwujudnya masyarakat kota Bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas, yang dapat diukur dari Indeks Kesehatan dan Indeks kualitas Lingkungan Hidup
Sasaran 1.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
Sasaran 1.2	Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
Sasaran 1.3	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Sehat di Kawasan Perumahan dan Permukiman
Sasaran 1.4	Terkendalinya Sumber-sumber Pencemar Lingkungan dan / atau Kerusakan Lingkungan
Sasaran 1.5	Meningkatnya Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Perkotaan
Misi 2	Mewujudkan Kota Bogor yang Cerdas
<b>Tujuan 1</b>	Terwujudnya masyarakat kota Bogor yang Cerdas dan Berkarakter ( <i>Smart People</i> ), yang dapat diukur dari Indeks Pendidikan, Indeks Pembangunan Pemuda, Indeks Inovasi Daerah, Kategori Inovasi Daerah dan Indeks Pembangunan Gender (IDG).
Sasaran 1.1	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan Formal dan Non Formal ( <i>Smart People</i> ); Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Rata-rata lama sekolah dan Harapan Lama Sekolah.
Sasaran 1.2	Meningkatnya Kualitas Generasi Muda ( <i>Smart People</i> ); Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).
Sasaran 1.3	Meningkatnya Kreativitas dan Inovasi Masyarakat; Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Indeks Inovasi Daerah dan Kategori inovasi Daerah.
Sasaran 1.4	Meningkatnya Pemberdayaan, Partisipasi, Gotong Royong, Kerukunan, Toleransi dan Ketentraman Ketertiban. Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Indeks Kerukunan Umat Beragama
<b>Tujuan 2</b>	Terwujudnya Pemerintahan yang Cerdas dan melayani ( <i>Smart Government</i> ), yang dapat diukur dari Indeks Reformasi Birokrasi dan level Kematangan <i>Smart City</i> .
Sasaran 2.1	Terciptanya birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel; Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Indeks Reformasi Birokrasi.
Sasaran 2.2	Meningkatnya kualitas layanan kegiatan ekonomi masyarakat, kualitas pengelolaan infrastruktur dan lingkungan hidup, serta pengelolaan pelayanan publik berbasis teknologi ( <i>Smart City</i> ). Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Level Kematangan <i>Smart City</i> .
Misi 3	Mewujudkan Kota Bogor yang Sejahtera
<b>Tujuan 1</b>	Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat, yang dapat diukur dari Indeks Gini Rasio/Indeks ketimpangan dan Indeks Kebahagiaan.
Sasaran 1.1	Menurunnya Tingkat Pengangguran; Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Tingkat Pengangguran Terbuka.
Sasaran 1.2	Menurunnya Tingkat Kemiskinan; Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Angka Kemiskinan.
Sasaran 1.3	Meningkatnya Ketahanan Keluarga. Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah Indeks Ketahanan Keluarga.
<b>Tujuan 2</b>	Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah, yang dapat diukur dari Laju Pertumbuhan Ekonomi dan capaian nilai Indeks Daya Saing Daerah
Sasaran 2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi;

	Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah PDRB (Atas Dasar Harga Konstan), PDRB Per Kapita (Atas Dasar Harga Berlaku), Pengeluaran Per Kapita dan Proporsi Kredit UMKM terhadap Total Kredit.
Sasaran 2.2	Meningkatnya Kualitas Ruang yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi; Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah persentase realisasi rencana struktur ruang pada periode 4 rencana 2020-2024, dan persentase realisasi rencana pola ruang pada periode rencana 2020-2024.
Sasaran 2.3	Meningkatnya Kualitas dan Konektivitas Infrastruktur dan Transportasi. Adapun indikator yang menggambarkan pencapaian kinerja terkait dengan sasaran tersebut diatas adalah persentase jalan berkondisi mantap dan persentase cakupan pelayanan angkutan umum.

Sumber : RPJMD Kota Bogor 2019-2024

## 1.2. Pemetaan Misi dan Sasaran RPJMD terhadap Dimensi *Smart City*

Pemetaan misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Bogor sesuai dengan RPJMD tahun 2019-2024 terhadap Dimensi *Smart City* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Bogor 2019-2024 terhadap Dimensi *Smart City*

Misi/ Tujuan/Sasaran	Isi Misi/ Tujuan/ Sasaran	Dimensi <i>Smart City</i>					
		<i>Smart Governance</i>	<i>Smart Branding</i>	<i>Smart Economy</i>	<i>Smart Society</i>	<i>Smart Living</i>	<i>Smart Environment</i>
Misi 1	Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat						
<b>Tujuan 1</b>	terwujudnya masyarakat kota Bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas, yang dapat diukur dari Indeks Kesehatan dan Indeks kualitas Lingkungan Hidup						
Sasaran 1.1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat						
Sasaran 1.2	Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat						
Sasaran 1.3	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Sehat di Kawasan Perumahan dan Permukiman						
Sasaran 1.4	Terkendalinya Sumber-sumber Pencemar Lingkungan dan / atau Kerusakan Lingkungan						
Sasaran 1.5	Meningkatnya Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Perkotaan						

**DOKUMEN QUICKWINS SMART CITY  
KOTA BOGOR**

Misi/ Tujuan/Sasaran	Isi Misi/ Tujuan/ Sasaran	Dimensi <i>Smart City</i>					
		<i>Smart Governance</i>	<i>Smart Branding</i>	<i>Smart Economy</i>	<i>Smart Society</i>	<i>Smart Living</i>	<i>Smart Environment</i>
Misi 2	Mewujudkan Kota Bogor yang Cerdas						
<b>Tujuan 1</b>	Terwujudnya masyarakat kota Bogor yang Cerdas dan Berkarakter ( <i>Smart People</i> ), yang dapat diukur dari Indeks Pendidikan, Indeks Pembangunan Pemuda, Indeks Inovasi Daerah, Kategori Inovasi Daerah dan Indeks Pembangunan Gender (IDG).						
Sasaran 1.1	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Mutu Pendidikan Formal dan Non Formal ( <i>Smart People</i> );						
Sasaran 1.2	Meningkatnya Kualitas Generasi Muda ( <i>Smart People</i> );						
Sasaran 1.3	Meningkatnya Kreativitas dan Inovasi Masyarakat;						
Sasaran 1.4	Meningkatnya Pemberdayaan, Partisipasi, Gotong Royong, Kerukunan, Toleransi dan Ketentraman Ketertiban.						
<b>Tujuan 2</b>	Terwujudnya Pemerintahan yang Cerdas dan melayani ( <i>Smart Government</i> ), yang dapat diukur dari Indeks Reformasi Birokrasi dan level Kematangan <i>Smart City</i> .						
Sasaran 2.1	Terciptanya birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel;						
Sasaran 2.2	Meningkatnya kualitas layanan kegiatan ekonomi masyarakat, kualitas pengelolaan infrastruktur dan						

**DOKUMEN QUICKWINS SMART CITY  
KOTA BOGOR**

	lingkungan hidup, serta pengelolaan pelayanan publik berbasis teknologi ( <i>Smart City</i> ).						
Misi/ Tujuan/Sasaran	Isi Misi/ Tujuan/ Sasaran	Dimensi <i>Smart City</i>					
		<i>Smart Governance</i>	<i>Smart Branding</i>	<i>Smart Economy</i>	<i>Smart Society</i>	<i>Smart Living</i>	<i>Smart Environment</i>
Misi 3	Mewujudkan Kota Bogor yang Sejahtera		✓	✓			
<b>Tujuan 1</b>	Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat, yang dapat diukur dari Indeks Gini Rasio/Indeks ketimpangan dan Indeks Kebahagiaan.			✓			
Sasaran 1.1	Menurunnya Tingkat Pengangguran;			✓			
Sasaran 1.2	Menurunnya Tingkat Kemiskinan;			✓			
Sasaran 1.3	Meningkatnya Ketahanan Keluarga.			✓			
<b>Tujuan 2</b>	Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah, yang dapat diukur dari Laju Pertumbuhan Ekonomi dan capaian nilai Indeks Daya Saing Daerah			✓			
Sasaran 2.1	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi;		✓	✓			
Sasaran 2.2	Meningkatnya Kualitas Ruang yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi;		✓	✓			

## BAB II. VISI DAN SASARAN *SMART CITY* KOTA BOGOR

### 2.1. Visi *Smart City* Kota Bogor

Visi *Smart City* Kota Bogor sejalan dengan Visi pembangunan Kota Bogor yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024. Visi *Smart City* dapat dijabarkan dalam 3 (tiga) kunci penting yaitu Kota “Warisan Budaya”, “Cerdas” dan “Sejahtera”. Visi *Smart City* Kota Bogor adalah sebagai berikut:

**”Menjadi kota warisan budaya yang cerdas dan sejahtera pada tahun 2027”**

Visi tersebut memiliki 3 kata kunci yaitu Warisan budaya, Cerdas dan Sejahtera, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Warisan budaya** dimaksudkan kota Bogor yang memiliki kekuatan warisan budaya dari para leluhur. Bogor berkaitan dengan berdirinya kerajaan-kerajaan yang memerintah di wilayah tersebut, salah satunya adalah Kerajaan Padjajaran yang rajanya terkenal dengan suatu ajaran dari leluhur yang dijunjung tinggi yang mengejar kesejahteraan, selain kerajaan banyak juga pusaka-pusaka berharga dan karunia keindahan alam di kota Bogor yang menjadikan Bogor sebagai *culture heritage city*. *Heritage* atau warisan budaya selalu akan terkait dengan tertariknya turis (lokal dan luar), penciptaan pekerjaan baru, warisan budaya akan terkait dengan proses perlindungan terhadap lingkungan dan peninggalan budaya yang perlu dilestarikan, dan warisan budaya akan meningkatkan rasa cinta dan memiliki masyarakat terhadap kota Bogor.
2. **Cerdas** dimaksudkan bahwa Kota Bogor akan menjadi kota warisan budaya yang menerapkan kecerdasan (berbasis digital).
3. **Sejahtera** dimaksudkan bahwa Kota Bogor dalam pembangunan daerahnya yang bertujuan untuk mencapai masyarakat sejahtera sesuai dengan Visi Nasional dan Visi RPJMD 2019-2024.

Untuk mewujudkan visi *Smart City* Kota Bogor, diperlukan beberapa misi. Misi harus memiliki unsur mengenai tujuan, strategi dan nilai-nilai yang dimiliki oleh kota Bogor. Sehingga misi *Smart City* kota Bogor adalah:

Tabel 3. Misi *Smart City* Kota Bogor 2023-2027

Misi 1	Membangun kota warisan budaya yang mengedepankan kekhasan dan keistimewaan penataan kota melalui bangunan, prasasti dan arsitektur, ikon budaya serta tradisi Kerajaan Padjajaran.
Misi 2	Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi, informasi, komunikasi serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik dan kenyamanan bagi masyarakat kota Bogor.
Misi 3	Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing.

Ketiga misi tersebut sudah mencakup enam dimensi *Smart City*. Misi pertama terkait dengan dimensi *Smart Living* dan *Smart Environment*. Misi kedua terkait dengan dimensi *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Society*, *Smart Living* dan *Smart Environment*. Misi ketiga mencakup dimensi *Smart Branding* dan *Smart Economy*.

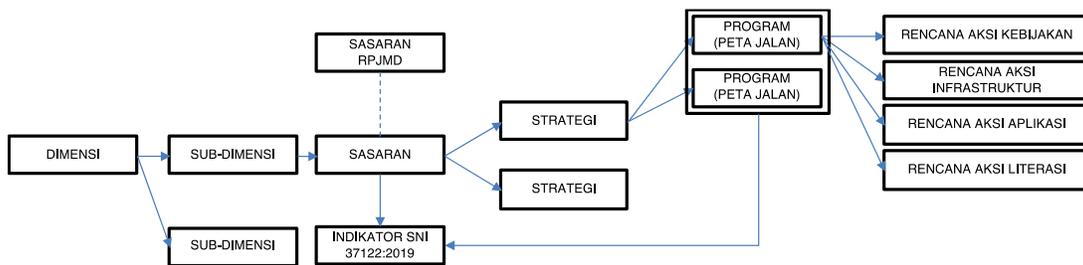
Tabel 4. Pemetaan Misi *Smart City* Kota Bogor dan Dimensi *Smart City*

Misi/ Tujuan/ Sasaran	Isi Misi/ Tujuan/ Sasaran	Dimensi <i>Smart City</i>					
		<i>Smart Governance</i>	<i>Smart Branding</i>	<i>Smart Economy</i>	<i>Smart Society</i>	<i>Smart Living</i>	<i>Smart Environment</i>
Misi 1	Membangun kota warisan budaya yang mengedepankan kekhasan dan keistimewaan penataan kota melalui bangunan, prasasti dan arsitektur, ikon budaya serta tradisi Kerajaan Padjajaran.						
Misi 2	Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi, informasi, komunikasi serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik dan kenyamanan bagi masyarakat kota Bogor.						
Misi 3	Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing.						

Setelah pernyataan visi *Smart City* daerah tersusun, tahapan selanjutnya adalah menerjemahkan visi *Smart City* tersebut ke dalam ukuran capaian keberhasilan yang disusun di dalam sasaran *Smart City* daerah. Sasaran *Smart City* daerah merupakan rangkaian indikator keberhasilan yang menjadi alat ukur dalam evaluasi pelaksanaan *Smart City*.

Keterkaitan antara dokumen perencanaan, khususnya RPJMD, dapat disusun dalam sebuah peta keterkaitan sebagaimana yang terlihat di bawah ini. Terlihat bahwa keterkaitan antara *master plan Smart City* dan RPJMD dapat terjadi pada tingkat sasaran, yaitu antara sasaran *Smart City* daerah dan sasaran RPJMD dalam masing-masing sub-dimensi *Smart City* dari 6 dimensi yang ada.

Sasaran *Smart City* daerah kemudian dicapai melalui serangkaian strategi dan program *Smart City*, baik program pada peta jalan maupun ada rencana aksi *Smart City* daerah.



**Gambar 1. Kerangka Keterkaitan antara Sasaran *Smart City* dengan RPJMD**

Sebuah sasaran *Smart City* daerah yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- *Specific*, yaitu definisi indikator kinerja *Smart City* harus jelas dan tidak bermakna ganda sehingga mudah untuk dimengerti dan digunakan.
- *Measurable*, yaitu indikator yang digunakan dapat diukur dengan skala penilaian tertentu yang disepakati, dapat berupa pengukuran secara kuantitas, kualitas atau harga.
- *Appropriate*, yaitu indikator yang dipilih harus sesuai dengan upaya peningkatan pelayanan/kinerja.

- *Relevant*, yaitu indikator terkait secara logis dengan visi *Smart City* yang diinginkan serta tugas dan fungsi masing-masing institusi yang bertanggung jawab.
- *Continuously improved*, yaitu terdapat peningkatan kinerja seiring dengan terlaksananya program-program *Smart City*.
- *Cost-effective*, manfaat target capaian kinerja *Smart City* yang diinginkan sebanding atau dapat dicapai dengan biaya yang harus dialokasikan.

2.2. Sasaran *Smart City* Kota Bogor

Tabel 5. Sasaran *Smart City* Kota Bogor

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
<b>SMART GOVERNANCE</b>	LAYANAN PUBLIK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan layanan publik (Pelayanan Terpadu Satu Pintu berbasis Teknologi Informasi (TI) dan Online)</li> <li>2. Peningkatan dan pengembangan sarana penyampaian partisipasi masyarakat berbasis IT dan online (keterlibatan masyarakat)</li> <li>3. Pemanfaatan <i>crowdfunding</i> dan <i>creative funding</i> sebagai sumber pendanaan pembangunan aplikasi dan layanan publik</li> <li>4. Peningkatan skill dan kompetensi SDM Pemerintah daerah di bidang TIK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 2 Tujuan 2 RPJMD: Terwujudnya pemerintahan yang cerdas dan melayani (<i>Smart Governance</i>)</li> <li>2. Misi 2 Tujuan 1 RPJMD Terwujudnya masyarakat Kota Bogor yang cerdas dan berkarakter</li> <li>3. Misi 2 Indikator Tujuan 2.1 RPJMD Indeks Reformasi Birokrasi, terciptanya pemerintahan yang efektif dan efisien akuntable.</li> <li>4. Misi 2 Tujuan 1 Indikator Tujuan 1.2, 1.3 Indeks pembangunan pemuda dan Indeks Inovasi Daerah dan Kategori Inovasi Daerah.</li> <li>5. Misi 2 <i>Smart City</i> Kota Bogor Dokumen 1</li> </ol>

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
	BIROKRASI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan <i>digitalisasi</i> administrasi di setiap Dinas</li> <li>2. Integrasi data untuk mendukung manajemen informasi di lingkungan kerja daerah kota Bogor</li> <li>3. Penetapan kebijakan tentang pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Teknologi Komunikasi Informasi (TIK) di lingkungan daerah kota Bogor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 2 Tujuan 2 RPJMD: Terwujudnya pemerintahan yang cerdas dan melayani (<i>Smart Governance</i>)</li> <li>2. Misi 2 Indikator Tujuan 2.1 RPJMD Indeks Reformasi Birokrasi, terciptanya pemerintahan yang efektif dan efisien akuntable.</li> <li>3. Misi 2 Tujuan 2 RPJMD: Terwujudnya pemerintahan yang cerdas dan melayani (<i>Smart Governance</i>)</li> </ol>
	PERANCANGAN KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan portal aplikasi dan perencanaan, penyajian <i>dashboard</i> dan evaluasi untuk pengambilan kebijakan strategis kota Bogor.</li> <li>2. Menyusun SOP penanganan kebutuhan daerah yang tidak tercover oleh kebijakan pusat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 2 Indikator Tujuan 2.1 RPJMD Indeks Reformasi Birokrasi, terciptanya pemerintahan yang efektif dan efisien akuntable.</li> <li>2. Misi 2, tujuan 2.2 Level kematangan <i>Smart City</i></li> </ol>

<b>DIMENSI</b>	<b>SUB-DIMENSI</b>	<b>SASARAN</b>	<b>DASAR PEMIKIRAN</b>
<b><i>SMART BRANDING</i></b>	<b>PARIWISATA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan event-event budaya berskala nasional dan internasional secara teratur</li> <li>2. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM pariwisata melalui pelatihan atau workshop</li> <li>3. Melakukan pemeliharaan terhadap cagar budaya (benda dan tak benda)</li> <li>4. Mengoptimalkan potensi cagar budaya dengan pemanfaatan teknologi digital dan Internet.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> <li>2. Misi 2 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat Kota Bogor yang cerdas dan berkarakter</li> <li>3. Misi 2 Tujuan 2: Terwujudnya pemerintahan yang cerdas dan melayani</li> <li>4. Misi 2 Tujuan 2: Terwujudnya pemerintahan yang cerdas dan melayani</li> </ol>
	<b>DAYA SAING BISNIS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong pengelolaan pola ruang kota berbasis potensi budaya lokal dan komersial dengan pemanfaatan Internet</li> <li>2. Pengembangan industri kreatif dan UMKM pengolahan hasil bumi dan kreativitas masyarakat kota Bogor (Pelatihan, dukungan promosi dan pemasaran online)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 2 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat Kota Bogor yang cerdas dan berkarakter</li> <li>2. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> </ol>

<b>DIMENSI</b>	<b>SUB-DIMENSI</b>	<b>SASARAN</b>	<b>DASAR PEMIKIRAN</b>
	<b>WAJAH (TAMPILAN) KOTA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menata kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai kota Bogor selaras dengan dinamika modernisasi.</li> <li>2. Meningkatkan <i>tourism Branding</i> melalui optimalisasi pemanfaatan Teknologi dan Internet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> <li>2. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> </ol>
<b><i>SMART ECONOMY</i></b>	<b>EKOSISTEM INDUSTRI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas teknologi pendukung sistem digitalisasi yang menunjang peningkatan mutu produk unggulan Kota Bogor</li> <li>2. Membangun Mitra dengan Masyarakat untuk menciptakan kreatifitas dan inovasi produk unggulan kota Bogor</li> <li>3. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas SDM UMKM, termasuk memfasilitasi akses pasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> <li>2. Misi 2 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat Kota Bogor yang cerdas dan berkarakter</li> <li>3. Misi 2 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat Kota Bogor yang cerdas dan berkarakter</li> <li>4. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> </ol>

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
		4. Integrasi antara pelaku usaha dengan manufaktur dan aksesibilitas ke pasar internasional	
	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	1. Peningkatan literasi penggunaan Internet dengan bijak 2. Pendirian pusat-pusat Kawasan ekonomi kreatif sebagai destinasi wisata belanja baru 3. Program ketahanan usaha bagi wirausaha baru dan menengah. 4. Menggalakkan kampanye (#BogorLocalPride) untuk mengembangkan tumbuhnya bisnis digital dan persaingan yang sehat.	1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 2. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 3. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 4. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah
	EKOSISTEM TRANSAKSI KEUANGAN	1. Penyediaan akses permodalan bagi pelaku usaha dan wirausaha baru.	1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 2. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sosialisasi literasi keuangan sehingga dapat memanfaatkan fleksibilitas <i>less cash Economy</i></li> <li>3. Integrasi antara pelaku usaha dengan manufaktur dan aksesibilitas ke pasar internasional dengan pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan <i>marketplace</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> </ol>
<b><i>SMART LIVING</i></b>	HARMONISASI TATA RUANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi penataan ruang wilayah dan pembangunan kota Bogor.</li> <li>2. Peningkatan fasilitas kota ramah difabel, ramah anak dan ramah lansia</li> <li>3. Mewujudkan lingkungan pemukiman yang nyaman dan harmonis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah</li> <li>2. Misi 3 Tujuan 1 Tujuan 1 : Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> <li>3. Misi 3 Tujuan 1 Tujuan 1 : Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>
	KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas layanan dan sarana di Puskesmas</li> <li>2. Menjadikan Puskesmas sebagai pusat informasi/penyuluhan kesehatan bagi masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 3 Tujuan 1 Tujuan 1 : Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. Misi 3 Tujuan 1 Tujuan 1 : Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>

<b>DIMENSI</b>	<b>SUB-DIMENSI</b>	<b>SASARAN</b>	<b>DASAR PEMIKIRAN</b>
		3. Peningkatan akses terhadap sarana olahraga bagi masyarakat	3. Misi 3 Tujuan 1 Tujuan 1 : Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat
	TRANSPORTASI	1. Menciptakan sistem transportasi umum yang dengan bis kecil untuk mengurangi kemacetan 2. Menciptakan sistem transportasi terpadu dengan manajemen rekayasa lalu lintas	1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 2. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah
<b><i>SMART SOCIETY</i></b>	INTERAKSI MASYARAKAT	1. Pemberdayaan komunitas adat, komunitas pemuda dan masyarakat untuk mewujudkan partisipasi publik 2. Peningkatan keterlibatan masyarakat pemuda dan UMKM dalam pembangunan kota Bogor 3. Peningkatan literasi digital dengan program sosialisasi terutama digital ethics dan digital security	1. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 2. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah 3. Misi 3 Tujuan 2: Terwujudnya peningkatan daya saing ekonomi daerah
	EKOSISTEM BELAJAR/ PENDIDIKAN	1. Mendorong peningkatan kompetensi guru dan pengajar 2. Peningkatan literasi baca masyarakat melalui penggunaan TIK	1. Misi 3 Tujuan 1: Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat

<b>DIMENSI</b>	<b>SUB-DIMENSI</b>	<b>SASARAN</b>	<b>DASAR PEMIKIRAN</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Perbaikan akses infrastruktur digital di sekolah-sekolah untuk peningkatan kompetensi siswa</li> <li>4. Peningkatan penerima beasiswa untuk masyarakat disable</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Misi 3 Tujuan 1: Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> <li>3. Misi 3 Tujuan 1: Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> <li>4. Misi 3 Tujuan 1: Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>
	<b>KEAMANAN MASYARAKAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan/perbaikan sistem peringatan dini terhadap bencana berbasis teknologi dan informasi.</li> <li>2. Sosialisasi peningkatan kesadaran dalam penanganan sampah</li> <li>3. Penguatan koordinasi dan kerjasama dengan TNI, POLRI, dan Kejaksaan untuk menciptakan stabilitas keamanan kondusif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 3 Tujuan 1: Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas</li> <li>3. Misi 3 Tujuan 1: Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat</li> </ol>
<b><i>SMART ENVIRON- MENT</i></b>	<b>PROTEKSI LINGKUNGAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan sistem tata kelola perlindungan sumberdaya alam berbasis teknologi</li> <li>2. Meningkatkan ruang terbuka hijau</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas</li> </ol>

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	DASAR PEMIKIRAN
			2. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas
	<p style="text-align: center;"><b>PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH</b></p>	<p>1. Pengembangan Tata Kelola Sampah dan Limbah rumah tangga, industri dan sampah publik</p> <p>2. Mendorong pemberdayaan TPST, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu di masing masing RW</p>	<p>1. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas</p> <p>2. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas</p>
	<p style="text-align: center;"><b>TATA KELOLA ENERGI</b></p>	<p>1. Pemanfaatan energi efisien yang bertanggungjawab</p> <p>2. Mengembangkan energi alternatif ramah lingkungan dan terjangkau oleh masyarakat</p>	<p>1. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas</p> <p>2. Misi 1 Tujuan 1 : Terwujudnya masyarakat kota bogor yang sehat dan lingkungan yang berkualitas</p>

### BAB III. PROFIL *QUICKWINS SMART CITY* KOTA BOGOR

Dokumen *Quickwins* berisikan informasi/profil program-program unggulan pembangunan *Smart City* Daerah yang dalam aspek waktu masuk dalam jangka pendek. Sebagaimana makna dari kata *Quickwins* tersebut, dalam hal ini yang menjadi *Quickwins Smart City* adalah program-program yang dalam waktu pendek/cepat dilaksanakan, membawa dampak perbaikan yang secara langsung dirasakan oleh masyarakat serta dalam hal kebutuhan sumber daya tidak memerlukan alokasi yang terlalu besar. Dalam hal ini *Quickwins* dapat juga dipandang sebagai program unggulan Pemerintah Daerah dalam usahanya guna mempercepat peningkatan layanan serta kualitas hidup masyarakat.

Dokumen *Quickwins Smart City* berisikan informasi mengenai program unggulan pembangunan *Smart City* Daerah, yang mana merupakan bagian dari rangkaian seluruh program-program pembangunan *Smart City* Daerah sebagaimana tertuang dalam Dokumen 2 *Smart City* dan tentunya jika dihitung dari jumlahnya akan lebih sedikit dari keseluruhan jumlah program yang ada di dalam Dokumen 2 *Smart City*.

*Quickwins Smart City* adalah program-program unggulan Pemerintah Daerah pada tiap dimensi *Smart City* dalam usaha mewujudkan *Smart City* di wilayahnya. Terdapat beberapa karakteristik/pertanyaan sebagai berikut yang harus diperhatikan dalam merencanakan, melaksanakan maupun menjaga keberlangsungan *Quickwins* diantaranya : Nama singkat inovasi, penjelasan singkat inovasi, status saat ini, manfaat dari inovasi, keunikan/ kreativitas, kemitraan, Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, Strategi Menjaga Keberlangsungan, Sumber daya yang digunakan dan Analisa Risiko. Program *Quickwins Smart City* Kota Bogor setiap dimensi disajikan pada Tabel berikut di bawah.

#### 3.1. *Quickwin Smart Governance*

Tabel 6. *Quickwin Smart Governance*

1. Nama Singkat Inovasi	<b>Pembangunan Aplikasi Layanan Administrasi Kelurahan Dan Kecamatan (ASINAN Bogor)</b>
2. Penjelasan singkat	Layanan satu pintu konsultasi dan permohonan Layanan Publik seperti pembuatan surat keterangan kelurahan dalam satu aplikasi, terhubung dengan fitur komentar, Riwayat, serta tunggu panggilan telepon atau video dari dinas serta update informasi seputar Kota Bogor.

<p>3. Status Saat Ini</p> <p>a. Kode status</p> <p>b. Persentase Selesai</p> <p>c. Penjelasan</p>	<p>Saat ini sudah diimplementasikan di Kelurahan Cimahpar dan Kecamatan Bogor Utara. Bulan ini ditargetkan akan di implementasikan 7 kelurahan di Bogor Utara.</p> <p>50%</p> <p>Pengembangan pada layanan Kelurahan berikut prosesnya dari rumah atau manapun melalui Satu Pintu Pelayanan.</p>
<p>4. Manfaat dari Inovasi</p>	<p>ASINAN Bogor sebagai <i>pilot project</i> dan prototipe layanan digital administrasi kelurahan dan kecamatan memberikan kemudahan kepada warga dalam mendapatkan informasi layanan administrasi, kemudahan mendapatkan akses layanan Kelurahan berikut prosesnya dari rumah atau manapun melalui Satu Pintu Pelayanan</p>
<p>5. Keunikan / kreativitas</p>	<p>Pelayanan semua surat keterangan yang dikeluarkan oleh Kelurahan, warga dapat melakukan pengajuan surat keterangan dari rumah melalui aplikasi Mobile ASINAN. Warga dapat Terhubung dengan fitur komentar, Riwayat, serta tunggu panggilan telepon atau video dari dinas</p>
<p>6. Kemitraan</p>	<p>Kerjasama dengan PT. Cartenz Technology</p>
<p>7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut</p>	<p>Dapat dikembangkan lebih lanjut menyesuaikan dengan kebutuhan layanan publik yang ada di Kelurahan dan Kecamatan</p>
<p>8. Strategi Menjaga Keberlangsungan</p>	<p>Melaksanakan pelatihan aplikasi lebih intensif kepada tiap Kelurahan Kecamatan di lingkup Pemerintah Kota Bogor</p>
<p>9. Sumber daya yang digunakan</p>	<p>Petugas <i>Front Office</i> Kelurahan dan Kecamatan, Pejabat Kelurahan , Lurah dan Camat.</p>
<p>10. Analisa Risiko</p>	<p>Gangguan koneksi internet, sarana prasarana (Komputer) yang belum memadai di sebagian kelurahan</p>

### 3.2. *Quickwin Smart Branding*

Tabel 7. *Quickwin Smart Branding*

1. Nama Singkat Inovasi	EXPLORE BOGOR <i>Check Point</i>
2. Penjelasan singkat	Inovasi Wisata EXPLORE BOGOR Berbasis <i>Check Point</i> merupakan pengembangan wisata berbasis tematik yang akan dikembangkan untuk seluruh aspek pendukung kepariwisataan, edukasi, kebudayaan, cagar budaya, ekonomi kreatif dan keunikan yang ada di Kota Bogor.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	<p>Inisiasi (Perumusan) 5%</p> <p>Inovasi Wisata EXPLORE BOGOR Berbasis <i>Check Point</i> merupakan pengembangan wisata berbasis tematik yang akan dikembangkan untuk seluruh aspek pendukung kepariwisataan, edukasi, kebudayaan, cagar budaya, ekonomi kreatif dan keunikan yang ada di Kota Bogor.</p> <p>Dalam tahap implementasinya, warga/wisatawan/pengunjung dapat mengikuti dan memilih program wisata berpandu menggunakan peramban telepon genggam pintar sesuai dengan <i>passion</i> ataupun destinasi yang diinginkannya, bisa menggunakan moda transportasi, sepeda, berlari maupun jalan kaki. Pemandu berupa aplikasi berbasis android, dimana dalam aplikasi wisata <i>checkpoint</i> ini akan disediakan kategori wisata, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wisata Landmark Kota Bogor : Kebun Raya Bogor, Istana Bogor, Pedestrian SSA KRB, Tugu Kujang, IPB Baranangsiang, Masjid Raya, Katedral, Stasiun Bogor, Air Mancur,</li> <li>2. Wisata Museum : Museum Tanah, Mueseum Zoologi, Museum Herbarium, Museum Pembela Tanah Air, Museum Nasional Sejarah Alam, Museum Perjuangan dan Museum Balai Kitri Istana Bogor.</li> <li>3. Wisata Taman dan Alam: Lapangan Sempur, Taman Ekspresi, Taman Corat Coret, Taman Peranginan, Taman Heulang, Taman Cipaku, Lapangan Landbouw, Hutan CIFOR, Danau Situ Gede, Taman Palayu.</li> <li>4. Wisata Kampung Tematik dan Batik Bogor : Pecinan Suryakencana, Alun2 Empang, Kampung Perca, Kampung Warna Warni Katulampa, AEWOW Mulyaharja, Dekranasda, Batik Tradisiku, Batik Handayani, dan Kampung Labirin.</li> <li>5. Wisata Kuliner Tradisional dan Khas Bogor: Asinan Gedong Dalam, Asinan Angel Rose, Roti Unyil Venus, Bolu Sangkuriang, Soto kuning Pak Yusuf, Soto Mie Si Boy, Es Pala Gang Aut, Soto Bening Pak Jejen PDAM NV Sidik, Doclang Mang Odik, Laksa, Toge Goreng, dan Roti Bogor Permai.</li> </ol>

6. Wisata Situs Kerajaan Pakuan Pajajaran : Situs Batu Tulis, Situs Punden Berundak Gunung Batu, Situs Purwakalih Lawang Gintung, Batu Dakon, Situs Kupa Landak, Makam Ratu Galuh Mangku Alam (Istri Prabu Siliwangi), Makam Mbah Jepra, Makam Mbah Baul, dan Makam Solendang Pangkuan.

Pola pemandu wisata dalam peramban akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dari mekanisme pencatatan log kunjungan berbasis data spasial (seperti : tag QR Code pada lokasi atau Klik pilihan destinasi lokasi yang sudah ditetapkan dalam aplikasi) hingga ke bentuk yang advance seperti penggunaan teknologi *augmented reality*.

*Reward* akan dibagi dalam 2 kategori :

1. Kategori *Reward Tematik*. Yaitu reward bagi para wisatawan/penjelajah/explorist yang berhasil menyelesaikan misi sesuai kategori wisata.
2. Kategori *Reward Champion*. Yitu reward bagi para wisatawan/penjelajah/explorist yang berhasil menyelesaikan misi atas seluruh kategori wisata.

Reward bisa dianggarkan dari APBD ataupun dana CSR dari korporasi dan badan usaha yang ada di Kota Bogor. Bentuk reward bisa bermacam-macam, dari produk tertentu hingga voucher tertentu.

Pada *landing page* aplikasi Wisata *Check Point* dapat dijadikan laman promosi bagi berbagai UMKM di Kota Bogor secara terjadwal, gratis dan diatur oleh administrator aplikasi.

Destinasi yang tercantum dalam kategori wisata tiap tema bisa saja berubah. Bertambah atau berkurangnya dilakukan berdasarkan hasil survey atas trend dan masukan masyarakat. Dimungkinkan bagi pelaku usaha mengajukan dirinya dalam program wisata *check point* juga jenis usahanya dapat diverifikasi sebagai destinasi unik dan khas yang memiliki sejarah panjang di Kota Bogor.

Basis data yang diperoleh dari aktivitas dalam aplikasi ini akan menjadi masukan unit analisis dalam upaya mengembangkan, merevitalisasi dan memperbaiki layanan wisata di Kota Bogor dan layanan lain yang menunjang sektor layanan jasa di Kota bogor.

Untuk menciptakan dan menguatkan identitas Kota Bogor, inovasi ini harus ditunjang dengan inovasi SOP (Standar Operasional Prosedur) Bersama bagi seluruh pelaku usaha jasa perhotelan, restoran dan kuliner di Kota Bogor dalam bentuk standarisasi ucapan selamat

	datang dan ucapan terima kasih menggunakan bahasa, aksen dan gestur unik khas Kota Bogor se Kota Bogor.
4. Manfaat dari inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong pertumbuhan ekonomi dari sektor jasa, perhotelan, kuliner dan wisata.</li> <li>2. Menjadikan Kota Bogor sebagai salah satu destinasi wisata yang unik, menarik dan menyenangkan.</li> <li>3. Memperkuat jatidiri Kota Bogor sebagai <i>Loveable</i> dan <i>Liveable City</i>.</li> <li>4. Menjadikan Kota Bogor sebagai salah satu pengembang ekonomi kreatif terunggul di Indonesia.</li> </ol>
5. Keunikan / kreativitas	Belum pernah dikembangkan di Indonesia
6. Kemitraan	BUMD, BUMN, Sponsor, CSR, PHRI, KADIN, perusahaan teknologi.
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Inovasi EXPLORE BOGOR <i>Check Point</i> ini dapat dikembangkan juga untuk aktivitas berlari, jogging, marathon mandiri, bersepeda, tugas sekolah, perlombaan resmi, challenge bagi influencer dll.
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadikan inovasi ini sebagai program yang berkelanjutan pada beberapa perangkat daerah terkait.</li> <li>2. Membangun konsorsium EXPLORE BOGOR dari berbagai pemangku kepentingan dan pelaku usah untuk Menyusun road map wisata check point yang lebih terintegrasi dan unik.</li> <li>3. <i>Reward</i> yang diberikan semakin lebih baik, berkualitas, dan mendorong masyarakat untuk bisa berhasil menyelesaikan misi dan mendapatkan reward.</li> <li>4. <i>Reward Champion</i> dijadwalkan untuk dianugerahkan pada puncak acara peringatan Hari Jadi Bogor dan dipublikasikan secara luas (nasional).</li> </ol>
9. Sumber daya yang digunakan	Aparatur Diskominfo, Disparbud, DKUKM-Indag, Kecamatan, Kelurahan, Komunitas Pengusaha Pariwisata, Bakul Kota Bogor, BUMD, RKUD, BUMN, <i>Sponsorship</i> dari Gojek dan Grab.
10. Analisa Risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di tahap awal, infrastruktur ataupun fasilitas penunjang destinasi di beberapa destinasi belum memadai dan belum dapat memberikan kepuasan optimal bagi wisatawan.</li> <li>2. Aplikasi tidak berjalan dengan baik (mengalami gangguan yang dapat berakibat pada <i>history</i> eksplorasi sebagai dasar penghitungan <i>reward</i>).</li> <li>3. Kekurangan barang/<i>merchandise reward</i>.</li> <li>4. Destinasi tidak beroperasi (tutup) pada saat dikunjungi oleh wisatawan/user/explorer.</li> <li>5. Blank spot pada lokasi destinasi.</li> </ol>

### 3.3. Quickwin Smart Economy

Tabel 8. *Quickwin Smart Economy*

1. Nama Singkat Inovasi	<b>ETPD (Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah)</b>
2. Penjelasan singkat	Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) adalah terobosan Pemerintah Kota Bogor dalam mendigitalisasi Ekonomi. dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi melalui percepatan digitalisasi dan pengendalian inflasi.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Sudah diimplementasikan dan sudah di gunakan oleh Wajib Pajak 20% (masih dalam pengembangan) Pengembangan di 2023 : melakukan integrasi kepada aplikasi e retribusi kota bogor berupa website : <a href="https://webr.bogorkota.net/">https://webr.bogorkota.net/</a> Aplikasi induk retribusi kota bogor.
4. Manfaat dari inovasi	Pembayaran semakin mudah, transaksi secara elektronik. Kemudahan dalam pilihan pembayaran untuk Semua Pembayaran Layanan Publik di Kota Bogor seperti eSPPT PBB, BPHTB, KIR, PDL, Sewa RUSUNAWA dan Retribusi lainnya
5. Keunikan / kreativitas	Kemudahan dalam pilihan pembayaran untuk Semua Pembayaran Layanan Publik di Kota Bogor
6. Kemitraan	Bapenda Kota Bogor, Bank BJB,
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perluasan ETPD pada retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Rekreasi</li> <li>2. Optimalisasi implementasi ETPD dengan percepatan perluasan kanal pembayaran digital untuk PBB dan optimalisasi pemanfaatan Alat Perekam Transaksi (tapping box) antara lain dengan memberikan insentif pajak kepada wajib pajak yang memasang tapping box</li> <li>3. Pemanfaatan QRIS untuk pembayaran retribusi antara lain pelayanan persampahan/kebersihan; pemakaman; parkir; pelayanan pasar dan pertokoan</li> <li>4. Mendorong potensi UMKM onboarding dan penyaluran digital financing</li> <li>5. Memperkuat aspek keamanan informasi melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko, kerangka kerja, manajemen aset dan teknologi informasi sebagaimana dimonitor oleh survei yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan/atau Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).</li> </ol>
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dengan sudah dirasakannya kebermanfaatannya dari aplikasi dimaksud maka keberlangsungan penggunaan aplikasi sudah terjamin
9. Sumber daya yang digunakan	Jumlah Wajib Pajak Bapenda : e-sppt : 89.341 Wajib Pajak

	Sipdeh : 2.653 Wajib Pajak SIM BPHTB : 129 Wajib Pajak e-Retribusi : 41 Wajib Pajak  Jumlah Hunian RUSUNAWA : 470 orang
10. Analisa Risiko	Aplikasi yang dihack dan harus ada <i>storage</i> backup harian yang mumpuni

### 3.4. Quickwin Smart Society

Tabel 9. *Quickwin Smart Society*

1. Nama Singkat Inovasi	<b>Bisa Digital Marketing</b>
2. Penjelasan singkat	Kelompok Komunitas yang lahir dari UMKM Kota Bogor Secara Bersama Bersinergi Membangun Bogor sebagai Kota Cerdas
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Sudah dilaksanakan dan masih berjalan hingga saat ini  30% Indikator : Jumlah Wisudawan/Wisudawati, dan output lainnya.
4. Manfaat dari inovasi	Membantu 1.000 UMKM Kota Bogor di berhasil beradaptasi dengan kemajuan teknologi khususnya kegiatan transaksional. Melatih 500 Anak Muda Kota Bogor untuk bisa menjadi internet marketer Membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran.  500 Anak yang diberikan pelatihan Digital Marketing selama 3 Bulan wajib memberikan kontribusi kepada BDM Andalan menjadi pegawai magang dan marketer online.  Kegiatan yang dilaksanakan antara lain : 1. Pelatihan Online Marketing (UMKM Go Online) 2. Pelatihan Riset Produk Secara Online 3. Pelatihan Optimasi Pemasaran Online 4. Pendidikan Dasar Digital Marketing (Lulusannya akan diwisuda oleh Walikota Bogor) 5. Pendampingan UMKM Naik Kelas 6. Kerjasama Bisnis Optimasi Produk  Andalan BDM hadir untuk membuat sebuah program pelatihan bagi para anak muda putus sekolah, yatim dhuafa, dan masyarakat pada umumnya yang berkomitmen ingin belajar mendalami keilmuan digital marketing.
5. Keunikan / kreativitas	Para Internet Marketer yang diwadahi dalam komunitas Andalan BDM ini memberi peluang bagi para UMKM dan pengusaha mikro yang ingin menjadi mitra atau partner dalam perihal riset dan jasa optimasi bisnis dan produknya
6. Kemitraan	1.530 Orang : 1. 1000 Pelaku UMKM 2. 500 Peserta Pendidikan 3. 10 Orang Tutor BDM 4. 4 Orang Fasilitator UMKM Go Online Kementerian Kominfo 5. 6 Orang Fasilitator Dinas UMKM Kota Bogor 6. 10 Orang Fasilitator Dinas Kominfo Kota Bogor

7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dengan bertambahnya Pelaku UMKM yang berminat maka potensi lebih lanjut masih terlihat sangat besar
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan secara rutin dan berkala sehingga semangat pelaku UMKM dapat terjaga.
9. Sumber daya yang digunakan	Pelaku UMKM, Peserta Pendidikan, Tutor BDM, Fasilitator UMKM Go Online, Fasilitator Dinas UMKM Kota Bogor, Fasilitator Dinas Kominfo Kota Bogor
10. Analisa Risiko	Literasi digital, Anggaran dan kompetensi SDM

### 3.5. *Quickwin Smart Living*

Tabel 10. *Quickwin Smart Living*

1. Nama Singkat Inovasi	<b>Bogor Smart Health</b>
2. Penjelasan singkat	<p>Sumber data dan informasi kesehatan tidak hanya berasal dari Dinas Kesehatan saja, namun juga berasal dari <i>stakeholder</i> lain, seperti fasilitas kesehatan, organisasi profesi kesehatan, institusi penelitian kesehatan.</p> <p>Dengan data kesehatan terintegrasi akan meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan dalam pelayanan kesehatan dan pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan.</p> <p>Dashboard data kesehatan <i>riil time</i> dapat menggambarkan situasi kesehatan dan selanjutnya digunakan dasar pengambilan keputusan dan kebijakan para pimpinan.</p> <p>Pengembangan Bogor Smart Health berkat Dinkes berkolaborasi dengan BJB yang memberikan bantuan anggaran pembangunan dan pengembangan single window Bogor Smart Health dan pembuatan ruang data di Dinas Kesehatan. Di dalam Bogor Smart Health meliputi seluruh data dan informasi tentang Kesehatan, meliputi regulasi Kesehatan, publikasi data dan informasi, layanan Kesehatan, fasilitas Kesehatan.</p> <p>Selain itu, berita Kesehatan, penelitian Kesehatan, dashboard Data Kesehatan, event kesehatan, organisasi Profesi Kesehatan, aplikasi kerja digital</p>
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	<p>Link Akses : <a href="https://dinkes.kotabogor.go.id/">https://dinkes.kotabogor.go.id/</a> Sudah diimplementasikan dari Agustus 2022</p> <p>Aplikasi sudah 60% (belum semua data dapat diakses oleh masyarakat) diantaranya termasuk pengembangan Kerjasama (dashboard, integrasi dengan aplikasi lainnya seperti dapodik dan lainnya). Pengembangan dalam bidang pengajuan penelitian terkait Kesehatan.</p>
4. Manfaat dari inovasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bogor Smart Health menjadi single windows untuk 39 aplikasi layanan kesehatan dari Kementrian Kesehatan</li> <li>2. Anggaran Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi secara keseluruhan mencakup pengembangan aplikasi dan pemeliharaan jaringan serta server. Tahun 2022 anggarannya sebesar Rp. 852.270.700,-</li> <li>3. Mewujudkan satu data kesehatan dimana data kesehatan bersumber dari web bogor smart health.</li> <li>4. Berbagai Platform media sosial, website sebagai media informasi kesehatan, telemedicine sebagai layanan pendaftaran daring di</li> </ol>

	beberapa Puskesmas dan penerapan digitalisasi pembayaran retribusi di BLUD Puskesmas dan laboratorium kesehatan daerah (labkesda), dengan menggunakan QRIS bekerja sama dengan BJB Kota Bogor
5. Keunikan / kreativitas	Mewujudkan satu data kesehatan dimana data kesehatan bersumber dari web bogor smart health.
6. Kemitraan	Hasil Kerja sama dengan Bank Jabar Banten
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Bogor Smart Health memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut menyesuaikan dengan kebutuhan data Kesehatan Pemerintah Kota Bogor
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Aplikasi Bogor Smart Health harus terus dikembangkan dengan cara menambahkan fitur2 layanan yang bermanfaat bagi masyarakat seperti : konsultasi kesehatan gratis, layanan telemedicine, konsultasi kebugaran gratis, konsultasi diet gratis dll.
9. Sumber daya yang digunakan	Pengguna layanan kesehatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien Puskesmas</li> <li>2. Aparatur</li> <li>3. Peneliti</li> <li>4. Pihak lain yang membutuhkan data kesehatan</li> </ol> <i>Turn on screen reader support</i>
10. Analisa Risiko	Gangguan koneksi internet, sarana prasarana (Komputer) yang belum memadai di sebagian kelurahan, kompetensi TIK personil masih kurang.

### 3.6. Quickwin Smart Environment

Tabel 11. *Quickwin Smart Environment*

1. Nama Singkat Inovasi	<b>Plustik</b>
2. Penjelasan singkat	Sebuah usaha mengurangi sampah plastik tanpa dipilah untuk diolah menjadi sesuatu yang baru
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Sudah diimplementasikan, dalam proses pengembangan.  Pengembangan program : Penambahan tonase sampah plastik dan selanjutnya diperlukan adanya komunikasi terkait potensi pengembangan ke depannya dengan pihak mitra.
4. Manfaat dari inovasi	Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH), terus berupaya mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Salah satu upaya yang dilakukan yakni bekerja sama dengan Plustik. Melalui kerja sama ini, sampah-sampah dari berbagai jenis plastik yang sudah tidak mempunyai nilai akan diolah menjadi cacahan plastik kecil untuk selanjutnya dibuat menjadi papan plastik dan paving block.  Pemerintah kota Bogor menyediakan lahan seluas 270 meter persegi yang disewa oleh pihak Plustik. Di sana mereka mengelola sampah plastik yang datang dari armada truk. Target mereka bisa mencapai 5 ton sampah plastik secara bertahap dalam satu hari atau sekitar 15 armada truk
5. Keunikan / kreativitas	Melalui kerja sama ini, sampah-sampah dari berbagai jenis plastik yang sudah tidak mempunyai nilai akan diolah menjadi cacahan plastik kecil untuk selanjutnya dibuat menjadi papan plastik dan paving block.
6. Kemitraan	Plustik.id
7. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dengan melibatkan berbagai pihak lain agar pengelolaan sampah dapat lebih optimal
8. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Dengan melibatkan berbagai pihak lain agar pengelolaan sampah dapat lebih optimal
9. Sumber daya yang digunakan	5 ton sampah plastik secara bertahap dalam satu hari atau sekitar 15 armada truk
10. Analisa Risiko	Sampah plastik yang menumpuk bila tidak sesuai dengan kecepatan waktu pengelolaan daur ulang

1. Nama Singkat Inovasi	<b>Pembangunan Aplikasi SATU DATA MANAJEMEN KEBENCANAAN</b>
2. Penjelasan singkat	Satu Data Manajemen Kebencanaan adalah sebuah aplikasi sistem dan publikasi informasi kebencanaan terpadu <i>real time</i> yang mampu menjembatani dan memenuhi kebutuhan pengelolaan kebencanaan yang diselenggarakan oleh BPBD, Dinas Sosial, Kecamatan dan Kelurahan, DPUPR dan Disperumkim. Aplikasi ini mengelola kebencanaan dari mulai tahap <i>Before</i> (pencegahan/mitigasi), <i>During</i> (Penanganan saat bencana) dan <i>After</i> (penanggulangan pasca bencana). Aplikasi ini terbuka untuk diakses public dan akan memberikan informasi detail tentang Kejadian, Korban, Kerusakan, Kebutuhan dan Status Kebencanaan dan memberikan fasilitas bagi user/donator untuk memberikan donasi/sumbangan sesuai daftar manifest kebutuhan penanggulangan.
3. Status Saat Ini a. Kode status b. Persentase Selesai c. Penjelasan	Dalam perumusan  5%  Aplikasi ini mulai dikembangkan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 akan dilaunching dan beroperasi penuh
11. Manfaat dari Inovasi	Terciptanya satu sumber data dalam kegiatan manajemen dan pengelolaan penanggulangan kebencanaan di Kota Bogor melalui prinsip integrasi dan interoperabilitas data kebencanaan
12. Keunikan / kreativitas	Inovasi ini merupakan ekosistem, yang ditunjang oleh publikasi media social, pengelolaan aplikasi, pemanfaatan data terpadu serta akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana secara <i>real time</i>
13. Kemitraan	Kerjasama dengan perusahaan teknologi, BUMD, Tagana, Pusdalop PB, BNPB dan Komunitas Filantropis
14. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut	Dapat dikembangkan lebih lanjut menyesuaikan dengan kebutuhan layanan publik terkait pembaharuan data kerawanan bencana yang ada di Kelurahan dan Kecamatan, terintegrasi dengan SiBADRA, BNPB, Provinsi Jawa Barat, NTPD 112 dan Call Center 119

15. Strategi Menjaga Keberlangsungan	Melaksanakan pelatihan aplikasi lebih intensif kepada tiap Kelurahan Kecamatan di lingkup Pemerintah Kota Bogor, sosialisasi kepada masyarakat, BUMD, KADIN, KNPI dan komunitas di Kota Bogor
16. Sumber daya yang digunakan	Diskominfo, Pusdalop PB BPBD, Kasi Pemtrantib Kelurahan dan Kecamatan, Bidang Perlindungan Sosial Dinsos, Tim SAR Kota Bogor, Damkar Kota Bogor, tenaga medis/kesehatan Puskesmas, Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes.
17. Analisa Risiko	Gangguan koneksi internet, sarana prasarana (Komputer) yang belum memadai di sebagian kelurahan, kompetensi TIK personil BPBD masih kurang.

#### BAB IV. MANAJEMEN RISIKO *QUICKWINS*

Manajemen Risiko adalah suatu proses identifikasi, analisis, pengendalian, dan upaya untuk menghapus, menghindari atau setidaknya meminimalisir risiko yang tidak dapat diterima. Secara garis besar, pengendalian serta upaya untuk menghapus, menghindari atau meminimalisir risiko disebut sebagai mitigasi risiko. Manajemen Risiko perlu dilakukan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Dalam hal ini, risiko perlu dikelola demi tercapainya tujuan inisiatif. Selain itu, Manajemen Risiko juga dilakukan untuk memiliki kesiapan dalam merespon jika risiko tersebut terjadi. Dalam hal ini, kaitannya dengan *Quickwins Smart City*, proses Manajemen Risiko menjadi penting dikarenakan sifat dari *Quickwins* yang merupakan program unggulan dan ditargetkan untuk dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Oleh sebab itu, sangat penting agar kiranya Pemerintah Daerah melakukan Manajemen Risiko khususnya pada *Quickwins Smart City* guna menghapus, menghindari atau meminimalisir risiko yang berpotensi mengganggu efektifitasnya sehingga tidak dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Manajemen risiko terdiri dari Identifikasi Risiko, Analisis Risiko dan Mitigasi Risiko. Manajemen risiko untuk setiap *Quickwins Smart City* disajikan pada tabel berikut di bawah ini.

**4.1. Quickwin Smart Governance**

Tabel 12. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Governance*

Nama Program *Quickwin* : Aplikasi Layanan Administrasi Kelurahan Dan Kecamatan (ASINAN Bogor)

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur	Infrastruktur Digital	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Sulitnya mendapatkan data secara realtime	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Pengembangan jaringan komunikasi untuk mendukung berbagai aspek pembangunan daerah	1	2	Rendah	Diskominfo	2023			Penerapan sinkronisasi data secara offline dan berkala
2	Infrastruktur	Teknologi	Ketgantungan pada platform yang digunakan	Tidak ada sumber data yang lain ketika diperlukan	Tidak mem backup data pada sistem	Pengembangan teknologi aplikasi yang digunakan.	2	2	Sedang	BKPSDM	2023			Backup data secara berkala yang ada pada sistem
3	Infrastruktur	Teknologi	Serangan Keamanan Informasi	Terbukanya data pribadi dan kerugian finansial bagi pemerintah daerah.	Kurangnya keamanan informasi pada aplikasi	Peningkatan keamanan sistem informasi	2	2	Sedang	Diskominfo BKPSDM	2023		Meminta penyedia layanan untuk mengImplementasikan keamanan informasi sesuai dengan standar BSSN	Literasi/ sosialisasi keamanan informasi
4	Infrastruktur	Infrastruktur TIK	Ketersediaan infrastruktur pendukung di Kecamatan	Terhambatnya sinkronisasi data kecamatan ke Pemkot	Ketiadaan/ Terbatasnya infrastruktur pendukung implementasi sistem (Komputer & Jaringan Internet)	Peningkatan infrastruktur pendukung di Kecamatan	2	2	Sedang	Kantor Kecamatan	2023	Perangkat pendukung TIK	Pengadaan perangkat secara bertahap	

**DOKUMEN *QUICKWINS SMART CITY*  
KOTA BOGOR**

5	Struktur	Keuangan Daerah	Anggaran	Realisasi program tidak tercapai	Banyaknya sasaran implementasi dibandingkan anggaran tersedia	Peningkatan Anggaran	1	2	Rendah	BKPSDM	2023			Peningkatan anggaran
6	Struktur	SDM Pemerintahan	Rendahnya kompetensi petugas	Tidak optimalnya pencapaian sasaran kegiatan	Pelimpahan kewenangan dari Pemkot ke Kecamatan	Pelimpahan kewenangan menjadikan sasaran pajak dan retribusi lebih luas	1	2	Rendah	Kantor Kecamatan	2023	Petugas lapangan		Pelatihan SDM
7	Nature	Lingkungan	ASN bertugas di lapangan tidak bekerja dengan jam kerja normal	Data presensi tidak seragam dengan jam kerja normal	Kondisi lapangan dan akses yang sulit tidak memungkinkan ASN pergi pulang setiap hari	Timbulnya kebutuhan presensi mobile	1	2	Rendah	BKPSDM	2023			

**4.2. Quickwin Smart Branding**

Tabel 13. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Branding*

Nama Program *Quickwin* : EXPLORE BOGOR Berbasis *Check Point*

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur	Infrastruktur Digital	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Sulitnya mendapatkan data secara realtime	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Pengembangan jaringan komunikasi untuk mendukung berbagai aspek pembangunan daerah	1	2	Rendah	Diskominfo	2023			Penerapan sinkronisasi data secara offline dan berkala
2	Infrastruktur	Teknologi	Aplikasi tidak berjalan dengan baik	Tidak ada sumber data yang lain ketika diperlukan	Tidak mem backup data pada sistem. Muncul gangguan pada History explorasi sebagai dasar perhitungan reward	Pengembangan teknologi aplikasi yang digunakan.	1	2	Rendah	BKPSDM	2023			Backup data secara berkala yang ada pada sistem
3	Infrastruktur	Teknologi	Serangan Keamanan Informasi	Terbukanya data pribadi dan kerugian finansial bagi pemerintah daerah.	Kurangnya keamanan informasi pada aplikasi	Peningkatan keamanan sistem informasi	2	2	Sedang	Diskominfo BKPSDM	2023		Meminta penyedia layanan untuk mengImplementasikan keamanan informasi sesuai dengan standar BSSN	Literasi/ sosialisasi keamanan informasi
4	Infrastruktur	Infrastruktur Fisik	Fasilitas penunjang di beberapa destinasi	Belum dapat memberikan kepuasan	Terbatasnya infrastruktur fisik pendukung	Peningkatan infrastruktur pendukung di	2	2	Sedang		2023			

			belum memadai	optimal bagi wisatawan.		Kawasan destinasi								
6	Struktur	Keuangan Daerah	Anggaran	Realisasi program tidak tercapai, Kekurangan barang/ <i>merc handise reward</i> .	Banyaknya sasaran implementasi dibandingkan anggaran tersedia	Peningkatan Anggaran	2	2	Sedan g	BKPSDM	2023			Peningkatan anggaran
7	Struktur	SDM Pemerintahan	Rendahnya kompetensi petugas	Tidak optimalnya pencapaian sasaran kegiatan	Pelimpahan kewenangan dari Pemkot ke Kecamatan	Pelimpahan kewenangan menjadikan sasaran pajak dan retribusi lebih luas	1	2	Rendah	Kantor Kecamatan	2023	Petugas lapangan		Pelatihan SDM
6	Nature	Lingkungan	Destinasi tidak beroperasi (tutup) pada saat dikunjungi oleh wisatawan/user/explorer.	Sasaran program tidak tercapai	Ketentuan masing2 destinasi dalam jam operasional pembukaan destinasi.	Kerjasama dalam penyampaian informasi penentuan jam operasional destinasi	2	2	Sedan g	BKPSDM	2023			Pendataan dan penyusunan jam operasional dalam implementasi kegiatan

**4.3. Quickwin Smart Economy**

Tabel 14. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Economy*

Nama Program *Quickwin* : Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) Kota Bogor

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur	Infrastruktur digital	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Informasi website tidak maksimal terjangkau oleh masyarakat dan umum	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Pengembangan jaringan komunikasi untuk mendukung berbagai aspek pembangunan daerah	1	1	Rendah	Diskominfo	2023	Anggaran	Penyediaan jaringan internet secara bertahap di daerah terutama blankspot area.	
2	Infrastruktur	Teknologi	Ketertgantungan pada platform yang digunakan	Tidak ada sumber data yang lain ketika diperlukan	Tidak mem backup data pada sistem	Pengembangan teknologi aplikasi yang digunakan.	2	2	Sedang		2023	Operator	Backup data secara berkala yang ada pada sistem	
3	Infrastruktur	Teknologi	Serangan Keamanan Informasi	Terbukanya data daerah dan kerugian finansial bagi pemerintah daerah.	Kurangnya keamanan informasi pada aplikasi	Peningkatan keamanan sistem informasi	2	2	Sedang		2023	Penyuluh	Meminta penyedia layanan untuk mengimplementasikan keamanan informasi sesuai dengan standar BSSN	Literasi/ sosialisasi keamanan informasi
4	Culture	Sosial	Data website tidak terupdate	Kurangnya data pendukung untuk ditampilkan pada website	Kurangnya koordinasi dengan komunitas	Peningkatan Kerjasama dengan komunitas	1	1	Rendah		2023	SDM		Menyusun pertemuan berkala dengan komunitas
5	Culture	Sosial	Masyarakat tidak faham dalam mengakses internet	Kesulitan mengakses informasi digital yang disediakan.	Kurangnya literasi digital kepada masyarakat	Peningkatan literasi digital masyarakat	1	1	Rendah	Dinas Kominfo	2023	Penyuluh		Pembentukan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)

6	Structure	Keuangan	Data website tidak terupdate	Kurangnya anggaran untuk berkolaborasi dengan komunitas	Kurangnya alokasi anggaran	Peningkatan alokasi anggaran	1	1	Rendah		2023	Anggaran		Penyesuaian anggaran  Mencari alternatif pendanaan pertemuan dengan komunitas (sponsor)
7	Structure	SDM	Kurangnya kompetensi tenaga operasional website	Operasional website kurang optimal	Kompetensi SDM terkait IT kurang memadai	Peningkatan kompetensi SDM	1	3	Rendah		2023	Penyuluh		Pelatihan terkait IT dan pengelolaan website
8	Structure	SDM	Informasi website tidak update	Masyarakat tidak mendapatkan Informasi yang update	Kurangnya pengawasan dan komunikasi	Peningkatan pengawasan dan komunikasi	1	3	Rendah		2023	Operator		Reminder progress penyempurnaan website kepada sdm pengelola website

**4.4. Quickwin Smart Society**

Tabel 15. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Society*

Nama Program *Quickwin* : **BISA Digital Marketing**

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur	Infrastruktur digital	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Informasi website tidak maksimal terjangkau oleh masyarakat dan umum	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Pengembangan jaringan komunikasi untuk mendukung berbagai aspek pembangunan daerah	1	1	Rendah	Diskominfo	2023	Anggaran	Penyediaan jaringan internet secara bertahap di daerah terutama blankspot area.	
2	Culture	Sosial	Masyarakat tidak faham dalam mengakses internet	Kesulitan mengakses informasi digital yang disediakan.	Kurangnya literasi digital kepada masyarakat	Peningkatan literasi digital masyarakat	1	1	Rendah	Dinas Kominfo	2023	Penyuluh		Pembentukan KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)
3	Structure	Keuangan	Kurangnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan	Kegiatan tidak berjalan dengan lancar	Kurangnya alokasi anggaran	Peningkatan alokasi anggaran dari internal atau eksternal	1	1	Rendah	Dinas UMKM	2023	Anggaran		Penyesuaian anggaran  Mencari alternatif pendanaan pertemuan dengan komunitas (sponsor)
4	Structure	SDM	Kurangnya tenaga pelatih	Kegiatan kurang berjalan dengan optimal	Kompetensi SDM kurang memadai	Peningkatan Kerjasama dengan institusi Perguruan tinggi atau	1	3	Rendah	Dinas UMKM	2023	Penyuluh		Peningkatan Kerjasama dengan pihak eksternal dalam penyediaan tenaga penyuluh

---

---

						praktisi perusahaan								
--	--	--	--	--	--	------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

#### 4.5. Quickwin Smart Living

Tabel 16. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Living*

Nama Program *Quickwin* : **Bogor Smart Health**

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur	Infrastruktur Digital	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Sulitnya mendapatkan data secara realtime	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Pengembangan jaringan komunikasi untuk mendukung berbagai aspek pembangunan daerah	1	2	Rendah	Diskominfo	2023			Penerapan sinkronisasi data secara offline dan berkala
2	Infrastruktur	Teknologi	Ketergantungan pada platform yang digunakan	Tidak ada sumber data yang lain ketika diperlukan	Tidak mem backup data pada sistem	Pengembangan teknologi aplikasi yang digunakan.	2	2	Sedang	BKPSDM	2023			Backup data secara berkala yang ada pada sistem
3	Infrastruktur	Teknologi	Serangan Keamanan Informasi	Terbukanya data pribadi dan kerugian finansial bagi pemerintah daerah.	Kurangnya keamanan informasi pada aplikasi	Peningkatan keamanan sistem informasi	2	2	Sedang	Diskominfo BKPSDM	2023		Meminta penyedia layanan untuk mengimplementasikan keamanan informasi sesuai dengan standar BSSN	Literasi/ sosialisasi keamanan informasi
4	Infrastruktur	Infrastruktur TIK	Ketersediaan infrastruktur pendukung di Kecamatan	Terhambatnya sinkronisasi data kecamatan ke Pemkot	Ketiadaan/ Terbatasnya infrastruktur pendukung implementasi sistem (Komputer & Jaringan Internet)	Peningkatan infrastruktur pendukung di kecamatan	2	2	Sedang	Kantor Kecamatan	2023	Perangkat pendukung TIK	Pengadaan perangkat secara bertahap	

**DOKUMEN *QUICKWINS SMART CITY*  
KOTA BOGOR**

5	Struktur	Keuangan Daerah	Anggaran	Realisasi program tidak tercapai	Banyaknya sasaran implementasi dibandingkan anggaran tersedia	Peningkatan Anggaran	1	2	Rendah	BKPSDM	2023			Peningkatan anggaran
6	Struktur	SDM Pemerintahan	Rendahnya kompetensi petugas	Tidak optimalnya pencapaian sasaran kegiatan	Pelimpahan kewenangan dari Pemkot ke Kecamatan	Pelimpahan kewenangan menjadikan sasaran pajak dan retribusi lebih luas	1	2	Rendah	Kantor Kecamatan	2023	Petugas lapangan		Pelatihan SDM

**4.6. Quickwin Smart Environment**

Tabel 17. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Environment 1*

Nama Program *Quickwin* : **PLUSTIK**

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Culture	Sosial	Masyarakat enggan memilah sampah	Volume sampah rumah tangga menjadi sangat tinggi	Belum tersosialisasi mengenai manfaatnya	Peningkatan literasi terkait kebersihan lingkungan	2	2	Sedang	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup	2023	Penyuluh		Sosialisasi pemilahan sampah
2	Infrastruktur	Infrastruktur fisik	Sarana pengangkutan dan daur ulang terbatas	Sebagian besar sampah rumah tangga tidak terangkut dan tidak dapat didaur ulang	Keterbatasan anggaran	Peningkatan anggaran untuk sarana pengangkutan dan daur ulang	2	2	Sedang	Dinas Pertanahan dan Lingkungan Hidup	2023	Penyuluh Anggaran	Penyediaan sarana pengangkutan dan daur ulang melalui kemitraan	Sosialisasi pengolahan sampah organik di rumah-rumah agar volume sampah berkurang

Tabel 18. Manajemen Risiko *Quickwin Smart Environment 2*

Nama Program *Quickwin* : Aplikasi Satu Data Manajemen Kebencanaan (BPBD, Dinas Sosial, Kecamatan dan Kelurahan, DPUPR dan Disperumkim)

No	IDENTIFIKASI RISIKO (RISK IDENTIFICATION)						ANALISA RISIKO (RISK ANALYSIS)			PENANGANAN RISIKO (RISK TREATMENT)			MITIGASI RISIKO	
	Kategori	Sub kategori	Risiko	Dampak Risiko	Kerawanan (Penyebab Risiko)	Opportunity (Risiko Positif)	Nilai Kemungkinan	Nilai Dampak	Nilai Risiko	Penanggung Jawab	Target Waktu / Frekuensi	Kebutuhan Sumber Daya	Struktural	Non Struktural
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16
1	Infrastruktur	Infrastruktur Digital	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Sulitnya mendapatkan data secara realtime	Keterbatasan Jaringan Internet & Blank Spot sinyal 4G	Pengembangan jaringan komunikasi untuk mendukung berbagai aspek pembangunan daerah	1	2	Rendah	Diskominfo	2023			Penerapan sinkronisasi data secara offline dan berkala
2	Infrastruktur	Teknologi	Ketertgantungan pada platform yang digunakan	Tidak ada sumber data yang lain ketika diperlukan	Tidak mem backup data pada sistem	Pengembangan teknologi aplikasi yang digunakan.	2	2	Sedang	BKPSDM	2023			Backup data secara berkala yang ada pada sistem
3	Infrastruktur	Teknologi	Serangan Keamanan Informasi	Terbukanya data pribadi dan kerugian finansial bagi pemerintah daerah.	Kurangnya keamanan informasi pada aplikasi	Peningkatan keamanan sistem informasi	2	2	Sedang	Diskominfo BKPSDM	2023		Meminta penyedia layanan untuk mengImplementasikan keamanan informasi sesuai dengan standar BSSN	Literasi/ sosialisasi keamanan informasi
4	Infrastruktur	Infrastruktur TIK	Ketersediaan infrastruktur pendukung di Kecamatan	Terhambatnya sinkronisasi data kecamatan ke Pemkot	Ketiadaan/ Terbatasnya infrastruktur pendukung implementasi sistem (Komputer	Peningkatan infrastruktur pendukung	2	2	Sedang	Kantor Kecamatan	2022	Perangkat pendukung TIK	Pengadaan perangkat secara bertahap	

**DOKUMEN *QUICKWINS SMART CITY*  
KOTA BOGOR**

					& Jaringan Internet)									
4	Struktur	Keuangan Daerah	Kurangnya kesediaan Anggaran	Realisasi program tidak tercapai	Banyaknya sasaran implementasi dibandingkan anggaran tersedia	Peningkatan anggaran	1	2	Rendah	BKPSDM	2023			Peningkatan anggaran
5	Struktur	SDM Pemerintahan	Rendahnya kompetensi TIK petugas	Tidak optimalnya pencapaian sasaran kegiatan	Pelimpahan kewenangan dari Pemkot ke Kecamatan	Pelimpahan kewenangan menjadikan sasaran pajak dan retribusi lebih luas	1	2	Rendah	Kantor Kecamatan	2023	Petugas lapangan		Pelatihan SDM terkait TIK
6	Nature	Lingkungan	Lokasi pada area yang sulit dijangkau (Kendala teknis implementasi)	Sasaran program tidak tercapai	Kantor desa, yang tersebar berada pada area yang sulit dijangkau		1	2	Rendah	BKPSDM	2023			Pendataan dan penyusunan skala prioritas dalam implementasi (lokasi yang mudah dijangkau didahulukan )

## 5. PENUTUP

Buku *QuickWins Smart City* Kota Bogor bertujuan untuk memberikan informasi mengenai program unggulan/*quickwin* yang merupakan bagian dari program jangka pendek pembangunan *Smart City* Daerah. Di dalam buku ini dibahas visi dan prioritas sasaran pembangunan daerah dalam jangka pendek, keterhubungan sasaran pembangunan daerah dengan dimensi *Smart City*, sasaran jangka pendek pada masing-masing dimensi *Smart City* Daerah berdasarkan hasil analisis strategis *Smart City*, profil program unggulan/*Quickwin* pembangunan *Smart City* Daerah untuk masing-masing dimensi *Smart City* dan Manajemen risiko program *Quickwin* pembangunan *Smart City* Daerah untuk masing-masing dimensi *Smart City*.

Perencanaan program *QuickWins* sebagai program unggulan pemerintah daerah untuk mendorong percepatan tercapainya sasaran pembangunan *Smart City* pada keenam dimensi, yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society* dan *Smart Environment* yang meliputi nama inovasi, penjelasan singkat inovasi, status inovasi saat ini, manfaat dari inovasi, keunikan/kreativitas, kemitraan, potensi pengembangan lebih lanjut, strategi menjaga keberlangsungan, sumberdaya yang digunakan, dan analisis resiko. Sedangkan manajemen resiko dari setiap usulan program *QuickWins* pada setiap dimensi meliputi identifikasi resiko, Analisa resiko dan mitigasi resiko dengan tujuan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi dan untuk memiliki kesiapan dalam merespons jika resiko tersebut terjadi. Sumber Informasi dan data dalam penyusunan buku ini didapatkan dari data hasil Bimtek sebelumnya, RPJMD, form profil Inovasi Pemerintah Daerah serta kertas kerja manajemen resiko dari sesi *Focus Grup Discussion* yang diselenggarakan pada saat Bimtek.

Semoga Buku *QuickWins Smart City* Kota Bogor ini dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan dan kemajuan Kota Bogor sejalan dengan visi pembangunannya yaitu :

**“Mewujudkan kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”**

**DAFTAR PUSTAKA**

Pemerintah Daerah Kota Bogor. (2019). RPJMD Kota Bogor 2019 - 2024.

LAMPIRAN

Pelaksanaan Bimbingan Teknis Bimtek *Smart City* Kota Bogor



